



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

Kami persembahkan kepada :

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph. D

Sebagai **Narasumber** dalam rangka acara **Pengabdian Masyarakat Internasional Fakultas Agama Islam UHAMKA dengan PCIM dan PCIA Mesir.**

18-19 September 2023

Kind regards,

Hilma A'yunina, Lc., Dipl
(The Head of PCI 'Aisyiyah Mesir)



Rosti Hanifa Salsabila, Lc
(Secretary of PCI 'Aisyiyah Mesir)

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL
FAI UHAMKA
DENGAN PIMPINAN CABANG ISTIMEWA MUHAMMADIYAH
DAN PIMPINAN CABANG ISTIMEWA 'AISYIYAH MESIR**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2023**

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL
FAI UHAMKA
DENGAN PIMPINAN CABANG ISTIMEWA MUHAMMADIYAH DAN
PIMPINAN CABANG ISTIMEWA ‘AISYIYAH MESIR
KAIRO, 18-19 SEPTEMBER 2023

Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) menyepakati kerjasama dengan PCIM dan PCIA Mesir dalam kegiatan seminar, webinar, konferensi, dan workshop internasional, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat internasional, pelatihan bahasa arab jangka pendek, mengumpulkan data penelitian dan kunjungan penelitian berbasis perpustakaan, dosen tamu dan profesor internasional, serta program magang mahasiswa. Secara detail, implementasi dari kerja sama ini secara spesifik akan didiskusikan, dibangun, dan disepakati bersama seiring berjalannya waktu. Dalam setiap kegiatan, baik PCIM (Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah) Mesir dan PCIA (Pimpinan Cabang Istimewa ‘Aisyiyah) Mesir dengan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) akan disebut karena kedua belah pihak telah meresmikan kerjasama akademik dan penelitian dan menyetujui MoA (*Memorandum of Agreement*).

Diantara kegiatan yang telah terlaksana dengan melibatkan tiga belah pihak, yaitu PCIM Mesir, PCIA Mesir, dan FAI UHAMKA adalah kegiatan pengabdian masyarakat internasional. Kegiatan tersebut terselenggara pada tanggal 18-19 September 2023 di Cairo, Mesir. Pada kegiatan tersebut, Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D menyajikan materi tentang Dakwah bil kitabah tentang Islam Wasathiyah bagi kalangan mahasiswa dan diaspora Indonesia di Mesir. Diharapkan, dengan kegiatan ini peserta bisa lebih memiliki kesadaran pentingnya

mempromosikan moderasi beragama atau islam wasathy al-Azhar yang selama ini sering didengungkan oleh grand Syaikh Al-Azhar. Selain itu peserta memiliki kemampuan menulis di berbagai media untuk menarasikan Islam wasathiyah ke seluruh kalangan, termasuk ke Indonesia.

Follow up dari kegiatan ini adalah pertemuan rutin secara online dilakukan melalui media zoom dan langsung ke bimbingan teknis dan coaching clinic artikel dengan materi terkait Islam wasathiyah dari berbagai aspeknya, dapat terkait dengan pemberdayaan perempuan, akselerasi lembaga pendidikan Islam, penguatan ekonomi dan perbankan syariah, dan lain-lain yang terkait dengan persoalan dan dinamika kehidupan keagamaan sehari-hari masyarakat Muslim.

Follow up ini sangat diharapkan oleh duta besar Indonesia di Mesir. Dalam pertemuan dengan dosen FAI UHAMKA, Duta Besar Indonesia untuk Republik Mesir Dr. Lutfi Rauf mengatakan: “Saya mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilakukan oleh para dosen FAI UHAMKA untuk mengajarkan keterampilan menulis Islam Washatiyah bagi mahasiswa Indonesia di Mesir”. Ia juga mengatakan bahwa “mahasiswa Indonesia yang belajar di Al Azhar Mesir sudah memiliki pondasi keilmuan Islam yang kokoh. Langkah berikutnya yang diperlukan adalah pengembangannya melalui interaksi dan integrasi dengan keilmuan modern seperti antropologi, sosiologi, komunikasi, diplomasi, serta penguasaan skill menulis”. Hal ini penting agar substansi nilai keislaman bisa menjadi solusi dari kompleksitas persoalan di masyarakat. Selain itu, mahasiswa dan alumni Al Azhar bisa secara langsung menyuarakan nilai-nilai wasathiyah Al Azhar melalui media tulisan.

Jumlah mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di negeri Kinanah saat ini mencapai angka 13.000 ribu orang. Jumlah ini menyimpan potensi besar bagi penguatan moderasi Islam melalui dakwah tulisan sekembalinya mereka ke Indonesia.

Lampiran

1. Flyer Kegiatan





PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian Masyarakat
 Internasional Fakultas Agama
 Islam UHAMKA dengan PCIM
 dan PCIA Mesir

Tema "*Pelatihan Dakwah Bil-Kitabah Islam
 Wasathiyah di Kalangan Mahasiswa dan Diaspora
 Indonesia di Mesir*"


 18-19 September 2023
 12.30 CLT- Selesai


 Aula Markaz Dakwah
 Muhammadiyah


 Bersama:
**Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA.,
 Ph. D.**
Dekan FAI UHAMKA



3.PPT Materi



**PENGABDIAN INTERNASIONAL
FAKULTAS AGAMA ISLAM - UHAMKA BERSAMA
PCIM/PCIA MESIR**

**PELATIHAN DAKWAH ISLAM WASATHIYAH
DI KALANGAN KADER MUHAMMADIYAH, 'AISYIYAH, DAN DIASPORA INDONESIA
DI NEGERI KINANAH (MESIR)**

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MSl, MA., Ph.D
(Alumni Al-Azhar 1997-2001)

SI Al Azhar University
S2 Universitas Indonesia
S2 The University of Leeds
S3 The University of Leeds

**KAIRO, MESIR
MD INN, 18 SEPTEMBER 2023**

Penguatan Islam wasathiyah berkemajuan melalui kitabah dapat menjadi salah satu cara menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'Alamin.

OVERVIEW

- 1 MENGENAL ISLAM WASATHIYAH
- 2 MUHAMMADIYAH/ASIYIYAH & ISLAM WASATHIYAH
- 3 AKTIVIS MUHAMMADIYAH/AISIYIYAH SEBAGAI AGEN SLAM WASATHIYAH
- 4 PENTINGNYA DAKWAH BIL KITABAH MELALUI MEDIA SOSIAL DAN MEDIA AKADEMIK

MENGENAL ISLAM WASATHIYAH

Islam Wasathiyah merupakan paham keislaman yang memiliki sifat-sifat seperti **Al-adalah** (Adil), **tawazun** (seimbang), dan **menjauhi** sifat **tafrith** (ekstrim), serta **mengedepankan** **maslahat** **il ammah** (Kemsalahatan).

WASATHIYAH: KONSEP YANG MENYATU DALAM ISLAM

- Al-Baqarah: 143
- Al-Baqarah: 238
- Al-Qolam: 28
- Perkataan Ali bin Abi Thalib
- Hadits Ibn Abbas
- Perkataan Jabir bin Samurah

Pemikiran para ulama: M.Abduh, Y.Qaradhawi, Ashur, al-Zuhayli

Islam mendorong Wasathiyah (moderasi) dalam ideologi/pemikiran maupun tindakan/Gerakan

MUHAMMADIYAH DAN ISLAM WASATHIYAH

konsep *Islam Berkemajuan* memasukkan sikap moderat sebagai salah satu pilarnya

Tantangan Islam

- Spiritualisme yang ekstrim, materialisme yang ekstrim, kapitalisme, komunisme, ketidakadilan gender dan diskriminasi perempuan di ruang public. Kelelahan terhadap perempuan (dalam

- Kapasitas Muhammadiyah & 'Aisyiyah sangat potensial dalam program

